

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI OBJEK DAN ATRAKSI WISATA KABUPATEN TOLITOLI, SULAWESI TENGAH

Rudy Prayogo¹, Hartono Karnadi², Yusuf Hendra Yulianto³

¹³Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,
Universitas Kristen Petra Surabaya.

²Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Email: zavier_swt8@yahoo.com

ABSTRAK

Perancangan tugas akhir ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang objek dan atraksi wisata yang berada di Kabupaten Tolitoli. Tolitoli memiliki daya tarik mulai dari pantai, pegunungan, dikelilingi pulau-pulau, adat-istiadat yang unik, serta makanan khas daerah yang tidak terdapat di daerah lainnya. Banyaknya potensi pariwisata yang terdapat di Kabupaten Tolitoli belum tersampaikan kepada masyarakat luas. Pembuatan perancangan tugas akhir ini dilakukan menggunakan teknik fotografi, yang dikemas menjadi sebuah buku dengan layout yang sederhana dan minimalis. Perancangan ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai tempat wisata yang berada di Indonesia. Penulis berharap buku ini dapat mengundang minat wisatawan lokal dan mancanegara untuk berkunjung ke Kabupaten Tolitoli.

Kata kunci :

Perancangan, buku fotografi, pesona Wisata Tolitoli

ABSTRACT

This final design of this thesis aims to provide information about Objects and Tourism Attractions located in Tolitoli. Tolitoli have many ranging from beaches, mountains, surrounded by the islands, unique customs, as well as regional food that are not available in other areas. Many tourism potentials in Tolitoli have not been announced to the public. The making this final design is done using photography, which is packaged into a book with a simple and minimalist layout. The design is expected to provide information about tourism places in Indonesia. The author hopes that this book can invite local and foreign tourists to visit Tolitoli.

Keyword :

Design, photography books, Tolitoli tourist charm

PENDAHULUAN

Kabupaten Tolitoli merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah, dengan Ibukotanya yang terletak di kota Tolitoli. Kabupaten ini memiliki letak geografis berbentuk hamparan pegunungan yang diselimuti oleh pulau-pulau yang terdapat di depannya. Kebudayaan dan Pariwisata merupakan salah satu sektor utama Kabupaten Tolitoli yang berpotensi serta mempunyai daya tarik bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara. Beberapa aset kebudayaan dan pariwisata daerah yang dimiliki terutama objek wisata bahari yang sudah mulai dikenal dan diketahui oleh masyarakat luas. Beberapa objek wisata yang menjadi andalan di Kabupaten Tolitoli yang berpotensi digarap secara optimal dan maksimal oleh pemerintah diantaranya objek wisata Pantai Lalos, Bendungan, Pulau Lutungan, Kelondom, serta berbagai macam kebudayaan berupa tarian penyambutan tamu yaitu Tari *Moduai* dan Rumah Adat Tolitoli. (Soedarmadji, tahun:2009,61)

Pantai Lalos terletak di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah, merupakan tempat objek wisata rekreasi alam yang indah. Jarak tempuh pantai ini tidak terlalu jauh, hanya sekitar 15 menit dari Bandara Sultan Bantilan Lalos. Begitupun jika ditempuh dari Kota ToliToli ada sekitar 12 KM arah Utara. Pantai ini cukup indah sebagai salah satu objek wisata, karena memiliki pantai dengan pasir putih, pemandangan *Sunset* yang tak kalah menarik yang ada di pantai Kuta di Provinsi Bali.

Pulau Lutungan merupakan salah satu *icon* dari Kabupaten Tolitoli, yang posisinya terletak tepat pada kiblat kota Tolitoli. Jarak antara Pulau Lutungan dengan daratan kota Tolitoli berkisar ± 15 menit jarak tempuh dengan menggunakan moda transportasi laut yang pada

umumnya dikenal dengan sebutan *katinting*/perahu oleh masyarakat tolitoli.

Kelondom adalah salah satu tempat wisata di Kota Tolitoli, yaitu di Dusun Kelondom, terletak sekitar 25 KM dari pusat kota Tolitoli. Di sana terdapat permandian air tawar yang ramai dipadati pengunjung terutama pada hari Minggu dan pada hari libur. Air pegunungan yang masih segar dan alami menjadi daya tarik utama objek wisata ini. Selain itu udara yang segar, pemandangan gunung yang indah, serta dipayungi oleh pohon kelapa yang rindang.

Tarian Moduai merupakan simbolisasi penyambutan tamu yang berkunjung ke Kabupaten Tolitoli. Konon, pada zaman kerajaan di Kabupaten Tolitoli, tarian ini sering digunakan untuk menyambut para tamu-tamu kerajaan yang berkunjung ke Kabupaten Tolitoli, (tari penyambutan dari Sulawesi,2012). Pada prosesi penyambutan tamu didahului dengan tarian Maragai atau Cakalele (pencak silat) kemudian disambut oleh salah seorang keluarga dari pihak kerajaan dengan menggunakan seutas kain yang di buat menyerupai tali yang di sebut dengan *Uda - Uda*, tali tersebut di berikan ketangan tamu tersebut.



Sumber: Rudy Prayogo

Gambar 1. Rumah adat Balre Masigi

Metode Penelitian

Dalam tugas akhir Perancangan buku fotografi ini peneliti menggunakan beberapa metode perancangan diantaranya sebagai berikut:

Metode Mengumpulkan Data

Data Primer

Data diperoleh dari hasil survey dan observasi objek wisata dan kebudayaan tersebut di Kabupaten Tolitoli

Data Sekunder

Data verbal dan visual diperoleh dari buku-buku dan situs internet yang berhubungan dengan Kabupaten Tolitoli.

Metode Analisis Data

Perancangan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Secara harafiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Walaupun menurut para ahli tidak ada kesepakatan mengenai apa sebenarnya penelitian deskriptif itu. Sementara ahli memberikan deskriptif itu lebih luas dan mencakup segala macam bentuk penelitian kecuali penelitian histories dan penelitian exsperimental, dalam arti luas, biasanya digunakan istilah penelitian survey (Suryabrata, tahun:2009,75).

Konsep Perancangan

Melakukan pemotretan objek dan atraksi wisata yang mampu mewakili Kabupeten Tolitoli, seperti; wisata alam, pantai, tari-tarian, rumah adat hingga bekas istana kerajaan Moh. Syaifudin Bantilan. sehingga semakin dikenal serta di jaga kelestariannya. Kemudian karya-karya tersebut akan ditampilkan dalam bentuk karya buku fotografi.

PEMBAHASAN

Tolitoli

Kabupaten Tolitoli atau Toli-toli adalah salah satu Kabupaten di provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota

Tolitoli. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 4.079.6 km² dan berpenduduk sebanyak 173.840 jiwa pada tahun 2000. Kabupaten Tolitoli sebelumnya bernama Kabupaten Buol Tolitoli, Namun pada tahun 2000 berdasarkan UU No. 51 Tahun 1999 daerah ini dimekarkan menjadi dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Tolitoli sebagai Kabupaten induk dan Kabupaten Buol sebagai Kabupaten hasil pemekaran. (Soedarmadji,tahun:2009,6)

Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan ini adalah menghasilkan buku yang berisi fotografi tentang Objek dan Atraksi Tolitoli yang dilengkapi teks atau catatan kecil penjelasan, yang mampu menginspirasi atau menyampaikan gambaran tentang objek alam serta, atraksi wisata untuk menghargai keindahannya dengan menjaga ciptaan Tuhan yang ada.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan media fotografi tentang atraksi dan objek wisata di Tolitoli, digunakan media buku dengan pertimbangan bahwa umumnya media tertulis seperti buku dapat menyajikan informasi secara mendetil dengan didukung oleh penggabungan elemen visual dan verbal. Buku merupakan bahan bacaan utama yang bersifat otentik dalam pengertian dapat memudahkan penggunaanya untuk mengakses informasih secara berulang – ulang, dan dapat dibaca setiap saat ketika diperlukan, serta dapat dibawa kemana saja. untuk menjawab permasalahan yang sesuai dengan tujuan perancangan diperlukan strategi kreatif yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Penyusunan data visual berupa ilustrasi fotografi dan data verbal berupa catatan

penjelasan dengan komposisi foto lebih dominan.

- b. Catatan penjelas atau narasi dituliskan dengan singkat namun mengandung makna yang jelas dan lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

Target Audience

Perancangan buku berdasarkan pada karakteristik target audience :

Demografis

Jenis kelamin : Pria dan Wanita
 Usia : 17 - 50 tahun
 Pendidikan : SMA ke atas
 Strata ekonomi Sosial : Menengah – Atas
 Profesi:
 Masyarakat umum, tidak spesifik,
 tetapi lebih diutamakan profesi
 yang senang dengan Objek dan
 Atraksi wisata.

Sasaran perancangan buku fotografi objek dan atraksi Wisata Tolitoli ini adalah pria dan wanita dengan usia 17 -50 tahun, karena di usi ini mereka masih produktif dan seseorang dianggap sudah mulai dapat berpikir matang, mandiri, serta mampu menentukan keputusan sendiri. Buku ini ditujukan untuk siapa saja tidak dispesifikasikan khusus untuk beberapa profesi karena memang diciptakan agar dapat dinikmati oleh semua profesi. Tetapi buku ini lebih diutamakan untuk para wisatawan mancanegara karena diharapkan mereka dapat berbicara banyak mengenai Objek dan Atraksi wisata Tolitoli mengenai destinasi baru Sulawesi Tengah dengan keindahan dan budaya Indonesia kepada teman atau kerabat atau sanak saudara lainnya.

Geografis

Secara geografis, sasaran perancangan buku fotografi objek dan atraksi wisata Tolitoli ini

adalah masyarakat yang tinggal di kota-kota besar khususnya pulau Jawa.

Psikografis

Ditinjau dari segi psikografis, sasaran perancangan buku ini adalah mereka yang menyukai Objek dan Atraksi wisata yang ada, suka membaca buku pariwisata, serta orang-orang yang mempunyai ketertarikan lebih terhadap hal-hal yang baru.

Behavioral

Ditinjau dari segi behavioral, perancangan buku ini ditujukan kepada pria dan wanita baik yang masih melajang maupun yang sudah berkeluarga, yang memiliki ketertarikan dalam hal pariwisata. Mereka cenderung suka membaca dan memiliki intelektual tinggi.

Selain itu, buku ini juga ditujukan bagi mereka yang merasa tertarik dengan objek dan atraksi wisata Tolitoli dan tidak dapat terjun langsung ke Tolitoli karena berbagai alasan baik biaya, waktu, maupun alasan lain yang menghalangi. Diharapkan dengan kehadiran buku ini dapat memberikan informasi yang dapat ditangkap tentang Objek dan Atraksi wisata Tolitoli.

Pariwisata

Pariwisata adalah salah satu jenis *industry* baru mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Selanjutnya, kepariwisataan juga memberikan sumbangsuhnya secara langsung kepada kemajuan-kemajuan secara kontinyu usaha-usaha pembuatan atau perbaikan pelabuhan-pelabuhan (laut atau udara), jalan-jalan raya, pengakutan setempat, program-program kebersihan atau kesehatan, pilot proyek sasana budaya dan kelestarian lingkungan

dan sebagainya, yang kesemuanya dapat memberikan keuntungan dan kesenangan baik bagi masyarakat dalam lingkungan daerah wilayah yang bersangkutan maupun bagi wisatawan pengunjung dari luar.

Objek wisata Tolitoli adalah sebagai berikut :

- Pulau Lutungan - Lokasi : Baolan
- Pantai Lalos – lokasi: Tende
- Rumah adat bale masigi – lokasi : Nopi
- Bendungan – lokasi: Twelei
- Pantai pijar – lokasi : Pijar
- Sabang tende – lokasi : Galang
- Tanjung Batu – lokasi : Baolan

Atraksi wisata Tolitoli adalah sebagai berikut:

- Tarian Moduai
- Cakalele
- Uda – Uda

Fotografi

Fotografi adalah sebuah seni melihat. Karena fotografi mengajar cara yang unik dalam melihat dunia dan sekaligus memberikan kesadaran baru akan segala keindahan yang ada di sekitar, dalam kehidupan sehari-hari manusia, pada secercah senyum tulus dari anak desa, pada wajah-wajah yang bersimbah keringat di sawah atau lading, dalam keagungan alam semesta, pada sekuntum kembang rumput di tepi lubuk, atau pada kerapuhan lingkungan hidup di bumi di mana semua menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Fotografi juga mengajarkan pada kita untuk melihat lebih dalam, menggali makna dan memahaminya sehingga menumbuhkan rasa cinta yang dapat menciptakan inspirasi untuk melangkah lebih jauh, melompat lebih tinggi, berlari lebih kencang, berbuat lebih banyak dan melahirkan

energi positif yang mampu menjadi katalis perubahan ke arah yang lebih baik untuk semua. Fotografi memang merupakan sebuah jendela yang membuka cakrawala baru bagi semua orang, untuk menemukan kembali dunia yang ada disekitar, untuk melihat dan menikmati segala keajaiban yang bias membawa begitu banyak kegembiraan dan kebahagiaan pada hidup kita seperti apa yang dapat dilihat pada Negara kita ini.

Konsep Kreatif

Media fotografi Tolitoli dirancang dalam bentuk buku. Untuk dapat mewujudkan perancangan buku fotografi atraksi dan objek wisata di Tolitoli yang dapat menjawab permasalahan, maka disusun konsep kreatif yang meliputi penentuan sasaran perancangan yang tepat, penetapan tujuan dan strategi kreatif yang tepat.

Ukuran Buku

Buku fotografi tentang Objek dan Atraksi Wisata Tolitoli akan dibuat dengan arah semi vertical (portrait) dengan spesifikasi sebagai berikut : ukuran: 21 x 15 cm

Tema dan Isi Buku

Tema yang akan digunakan dalam perancangan buku ini adalah tema pengetahuan yang inspiratif dengan penonjolan fotografi sebagai elemen utama. Yang menceritakan tentang Objek dan Atraksi Wisata yang akan diketahui di Tolitoli tentang adat istiadat Tolitoli, pemandangan gunung, dan keindahan laut.

Isi buku membahas tentang rumah adat Tolitoli, tarian adat Tolitoli, tradisi 7 bulanan, kemudian beralih ke makam leluhur yang berada di pulau Lutungan dilanjutkan ke objek wisata bendungan Tweley, objek wisata Klondom, lalu pantai Lalos dan pantai Pijar dengan didukung oleh

visualisasi foto, sehingga pembaca dapat melihat dan merasakan maksud dari informasi yang disajikan. Dengan terciptanya buku ini, potensi mengenai keindahan Objek dan Atraksi Tolitoli semakin dimengerti oleh pembaca dengan mudah dan tertarik untuk berkunjung ke Tolitoli.

Jenis Buku

Jenis buku yang dirancang adalah termasuk buku non-fiksi. Hal itu dapat dilihat dari isi buku, yang merupakan hal nyata dengan didukung oleh data-data dan fakta yang ada, teknis bahasa menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan tidak menyusahakan pembacanya. Buku ini memiliki tingkat perbandingan visual dengan verbal 75:25 dan 100:0 sehingga fotografi menjadi komoditi utama yang akan disajikan.

Konsep Gaya Desain

Gaya desain yang digunakan mengacu pada gaya desain Digital Era. Gaya desain yang akan digunakan menampilkan kesan minimalis dan elegan dengan tujuan untuk menonjolkan ilustrasi fotografi sebagai elemen utama. Ciri-cirinya adalah *layout* yang memberikan banyak *space* kosong, akan tetapi foto sebagai ilustrasi dalam buku menjadi *point of interest*, tidak menggunakan elemen-elemen desain yang meribetkan pandangan agar tetap focus terhadap visual maupun verbal yang disajikan.

Judul Buku

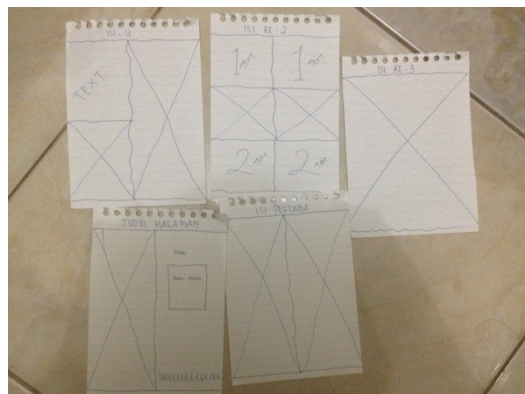
Judul buku yang akan dibuat ialah :

Pesona Wisata Tolitoli

PERANCANGAN KREATIF

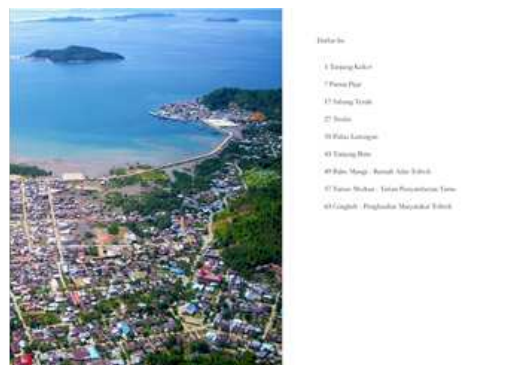
Desain Terpilih (Final) / *Tight tissue*

Buku fotografi



Gambar 2. tight tissue isi buku

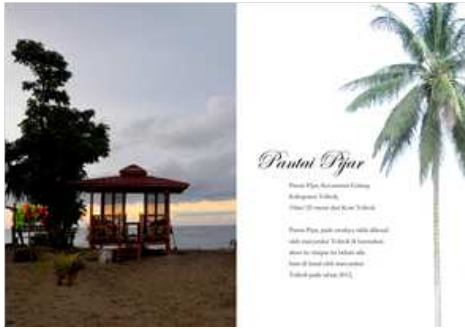
Desain Jadi / *Final Desain*



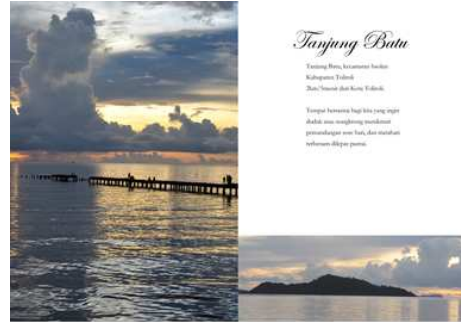
Gambar 3. Daftar isi buku



Gambar 4. isi buku tanjung karang



Gambar 5. Isi buku pantai pijar



Gambar 9. Isi buku tanjung batu



Gambar 6. Isi buku sabang tende



Gambar 10. Isi buku Rumah Adat Balre Masigi



Gambar 7. Isi buku twelei



Gambar 11. Isi buku Tarian Adat Moduai



Gambar 8. Isi buku pulau lutungan

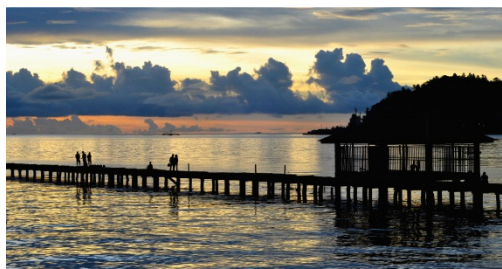


Gambar 12. Isi buku Cengkeh

Postcard



Pesona Wisata
Tolitoli



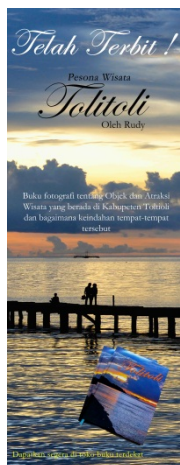
Pesona Wisata
Tolitoli



Pesona Wisata
Tolitoli

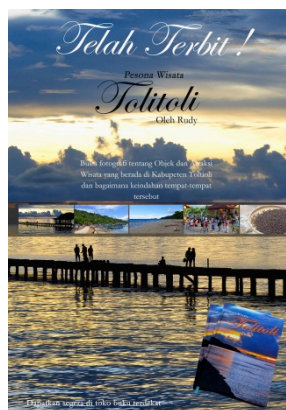
Gambar 13. Desain postcard

X-Banner



Gambar 14. Desain X.- Banner

Poster Iklan



Gambar 15. Desain poster

Pembatas buku



Gambar 16. Desain pembatas buku

Simpulan

Tolitoli adalah wilayah yang memiliki banyak potensi wisata dikarenakan pengetahuan masyarakat luas akan tempat wisata di Tolitoli ini masih sangat kurang. Dengan hadirnya buku fotografi ini dapat membuat masyarakat luas mengenal Kota Tolitoli ini dan mau mengunjungi Kota tersebut karena banyak keindahan yang ditawarkan pada kota tersebut dan semua masyarakat dapat menikmati. Dalam buku ini juga terdapat foto-foto informasi tempat yang dapat dituju setelah melihat isi buku tersebut semoga dapat berguna bagi para pembaca.

Saran

Setelah mengalami berbagai kejadian dialami dalam pembuatan buku tersebut maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Kerena perubahan cuaca yang tidak menentu maka pembuatan buku ini akan lebih efektif jika terus di *update*.
- 2) Untuk perancangan media sejenis selanjutnya, dapat dilakukan tahap evaluasi dan uji coba.
- 3) Apabila ingin mengadakan perancangan sejenis, usahakan selalu membawa payung dan baju ganti di karenakan cuaca dengan mudah berubah-ubah. Dan menyediakan beberapa kamera sebagai alternative gambar yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan perancangan Tugas Akhir yang diajukan untuk Ujian sarjana strata-1 ini. Tidak lupa penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terwujudnya Laporan Perancangan Tugas Akhir ini, antara lain Kepada:

1. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dari awal hingga akhir.
2. Yusuf Hendra Y., S.Sn, MCA, selaku pembimbing II yang juga telah menyempatkan waktunya untuk membimbing dari awal hingga akhir.
3. Ibu Ani wijayanti, S.Sn, M.Med.Kom., selaku ketua program studi.
4. Bapak Deddi Duto Hartanto, S.Sn, M.Si selaku Ketua Tim Penguji Tugas Akhir.
5. Orang tua dan saudara yang telah banyak mendukung saya selama ini.
6. Teman-teman yang telah memberi dukungan, kritikan dan masukan yang telah diberikan selama ini.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini.

Akhir kata, sebagaimana layaknya manusia biasa yang memiliki banyak keterbatasan, apabila terdapat kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan masukan dari para pembaca agar selanjutnya dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Hornby, A.S. *Design Oxford advanced Learber's Dictionary*. 5th ed. Jonathan crowther Oxford University Press, 1950.

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern. Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2010 Retrieved 22 February. 2013.

Nyoman.S.P, *Teori Pariwisata 1980*, Jakarta : Pradnya Paramita .

Soedarmadji, Tjeok. *Mengenal Buol Tolitoli*. Tolitoli : Pemerintah Daerah Tingkat II, 2009.

Suryabrata, S. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: rajawali pers. 2009.

Triandi, D. & Bharata. A.S. *Ayo Bikin Iklan: Memahami Teori & Praktek Iklan Media Lini Bawah*. Jakarta: Pt. Alex Media Komputindo, 2010.

Yoety, Oka. *Pemasaran pariwisata 1990*, Bandung: Angkasa

Pertautan:

Buku kerja,2009. *Pengertian buku* {<http://www.bukukerja.com>}

Tolitoli, Kabupaten. *Sejarah Kabupaten Tolitoli*. N.d. 1 maret 2013. {<http://www.tolitoli.go.id>}.